

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kebutuhan umat manusia yang sangat penting pada saat ini. Untuk memenuhi hal tersebut, pendidikan berperan sebagai gerbang utama, sehingga seringkali potensi seseorang di ukur dengan pendidikannya.

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari sifat dan komposisi suatu materi serta perubahannya. Dalam proses belajar siswa sering mengalami kesulitan dalam pelajaran kimia. Pelajaran kimia di sekolah pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh para siswa karena dalam pelajaran kimia banyak terdapat konsep rumus-rumus dan hitung-hitungan yang sangat abstrak sehingga sukar di pelajari oleh siswa. Inilah yang menyebabkan dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa pelajaran kimia yang sulit dipelajari dan kurang diminati.

Menurut Nakhleh, 1992 (dalam Buchori 1992) hukum-hukum, prinsip-prinsip dan teori-teori dalam ilmu kimia merupakan gabungan dari beberapa konsep-konsep. Oleh sebab itu siswa tidak memahami konsep-konsep dasar yang ada dengan benar sehingga siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang lebih kompleks.

Materi kimia SMA yang bersifat abstrak antara lain adalah materi ikatan ion dan ikatan kovalen. Biasanya dalam proses pembelajaran, kesulitan siswa dalam memahami suatu konsep dapat di ketahui melalui hasil belajar atau output pembelajaran. Hasil belajar rendah di sebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa pada konsep kimia.

Hasil wawancara dengan guru kimia pada siswa kelas X bahwa pemahaman mereka pada konsep ikatan ion dan ikatan kovalen rendah yaitu rata-rata 40 (Data kelas X₁ dan X₂ SMA Negeri I Tapa tahun ajaran 2016). Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep ikatan ion

dan ikatan kovalen. Hal ini bukan hanya tanggung jawab setiap siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep. Keberhasilan belajar setiap siswa berbeda-beda. Olehnya itu maka perlu diidentifikasi jenis kesulitan siswa dalam memahami materi ikatan ion dan ikatan kovalen.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Identifikasi Tingkat dan Jenis Kesulitan Belajar Siswa SMA Negeri I Tapa Kelas X Dalam Memahami Materi Ikatan Ion dan Ikatan Kovalen”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, terdapat sejumlah masalah yang teridentifikasi antara lain:

- 1) Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep ikatan ion dan ikatan kovalen dengan benar
- 2) Kecenderungan siswa banyak yang mengalami miskonsepsi
- 3) Siswa kesulitan memahami konsep-konsep ikatan ion dan ikatan kovalen yang kompleks

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kesulitan siswa kelas X terhadap materi ikatan ion dan ikatan kovalen?
- 2) Apa saja jenis kesulitan siswa kelas X dalam memahami materi ikatan ion dan ikatan kovalen?
- 3) Bagian mana banyak siswa sulit memahami materi ikatan ion dan ikatan kovalen?

1.4 Tujuan

Berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengetahui tingkat kesulitan siswa kelas X terhadap materi ikatan ion dan ikatan kovalen
- 2) Dapat mengetahui jenis kesulitan siswa kelas X terhadap materi ikatan ion dan ikatan kovalen
- 3) Dapat mengetahui bagian mana kesulitan siswa pada materi ikatan ion dan ikatan kovalen

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan atau tolak ukur bagi guru dan peneliti sebagai calon guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian di masa selanjutnya